

**PEMBUATAN CINCIN PERAK DI SALIM SILVER  
KOTAGEDE YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Raden Arief Yunanto**

**PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENIRUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**PEMBUATAN CINCIN PERAK DI SALIM SILVER  
KOTAGEDE YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Raden Arief Yunanto**



**PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENIRUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**PEMBUATAN CINCIN PERAK DI SALIM SILVER  
KOTAGEDE YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Raden Arief Yunanto**  
NIM: 0111157022

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-I dalam Bidang  
Kriya Seni  
2008**

Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 21 Januari 2008



**Drs. Supriaswoto, M. Hum.**

Pembimbing I / Anggota



**Dra. Titiana Irawani, M. Sn.**

Pembimbing II / Anggota



**Drs. Rispul, M. Sn.**

Cognate / Anggota



**Drs. Rispul, M. Sn.**

Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni / Anggota



**Drs. Sunarto, M. Hum.**

Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. Sukarman**

NIP. 130521245

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “ Pembuatan Cincin Perak di Salim Silver Kotagede Jogjakarta “ ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S-I Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Tiada yang lebih dapat disampaikan kecuali ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs. Rispul, M.Sn., Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Drs. Supriaswoto, M.Hum. Dosen Pembimbing I
6. Dra. Titiana Irawani, M.Sn. Dosen Pembimbing II

7. Seluruh Staf dan Karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Kedua orang tua tercinta untuk semuanya yang tidak bisa tergantikan
9. Kakak-kakakku, dan keluarga besar Darmo Suwito
10. Nchie yang memberikan do'a, semangat, dorongan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Teman-teman Kriya angkatan 2001
12. Teman-teman Riot and Funny yang telah memberikan semangat dan dukungannya
13. Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini

Semoga dengan tersusunya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 16 Januari 2008

## DAFTAR ISI

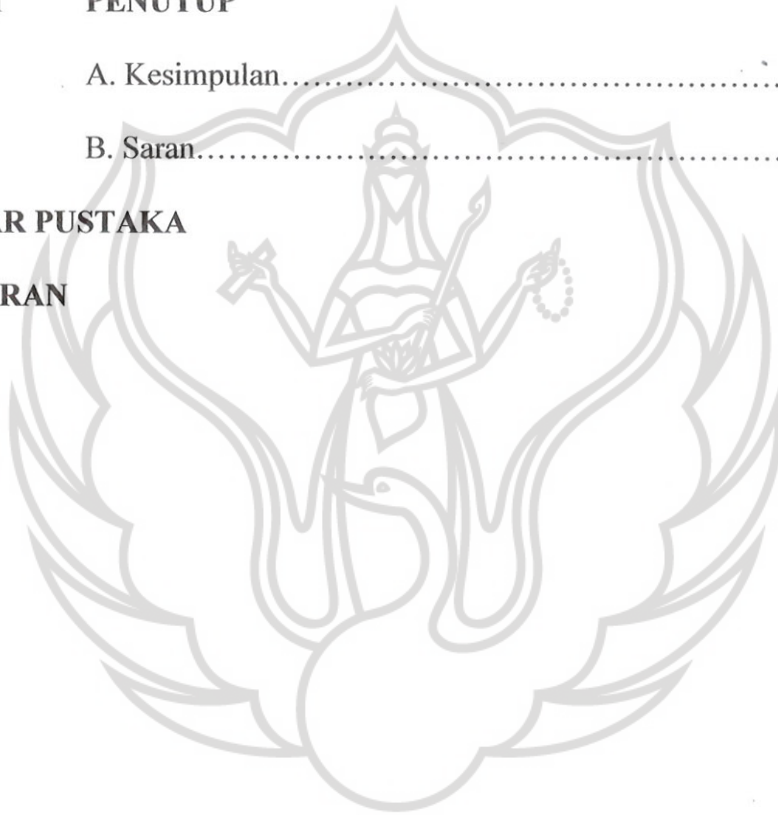
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	5
<b>BAB II            TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Tentang Kerajinan Logam.....	10
B. Tinjauan Tentang Teknik.....	17
C. Tinjauan Tentang Perhiasan Cincin.....	21

<b>BAB III</b>	<b>TINJAUAN TENTANG PERUSAHAAN PERAK SALIM SILVER</b>	
	A. Profil Perusahaan Perak Salim Silver.....	22
	B. Teknik yang digunakan di Salim Silver.....	26
	C. Alat- alat yang digunakan di Salim Silver.....	30
	D. Proses produksi cincin di perusahaan Salim Silver.....	45

<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	72
	B. Saran.....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Mesin Plepet.....	30
2. Micro Meter.....	31
3. Tang.....	32
4. Pengurut.....	33
5. Pahat logam.....	34
6. Pembuatan Jabung.....	35
7. Jabung di dalam kotak.....	35
8. Kikir.....	36
9. Dreks Stempel.....	37
10. Satong.....	38
11. Jangka sorong.....	39
12. Gergaji.....	40
13. a. Solder.....	41
b. Tabung, selang, gembusan.....	41
14. Blender.....	42
15. Tabung minyak.....	43
16. Kompresor listrik.....	43
17. Kain polish dan batu lamsol.....	44

18. Perak acir.....	46
19. Proses peleburan perak.....	46
20. Proses penipisan perak.....	47
21. Besi Urutan.....	48
22. Proses pengurutan.....	48
23. proses penempelan perak pada jabung.....	49
24. Jenis tatah rancangan.....	50
25. Hasil rancangan.....	50
26. Jenis tatah wudulan.....	51
27. Proses pewudulan.....	51
28. Jenis tatah pengusapan.....	52
29. Jenis tatah penatasan.....	53
30. Proses penatasan.....	53
31. Proses pengeboran.....	55
32. Proses Penggergajian.....	55
33. Proses pembuatan bingkai cincin.....	58
34. Bingkai cincin.....	58
35. Proses patri.....	59
36. Bingkai cincin yang sudah dipasang ornamen.....	59
37. Proses penghalusan dengan alat kikir.....	60
38. proses penghalusan dengan amril.....	61
39. Amril.....	61

40. Proses pencucian.....	62
41. Proses pengeringan dengan menggunakan hair drayer.....	63
42. Proses finishing dengan teknik polish.....	61
43. Kotak tempat dynamo.....	64
44. Dynamo di dalam kotak.....	64



## DAFTAR BAGAN

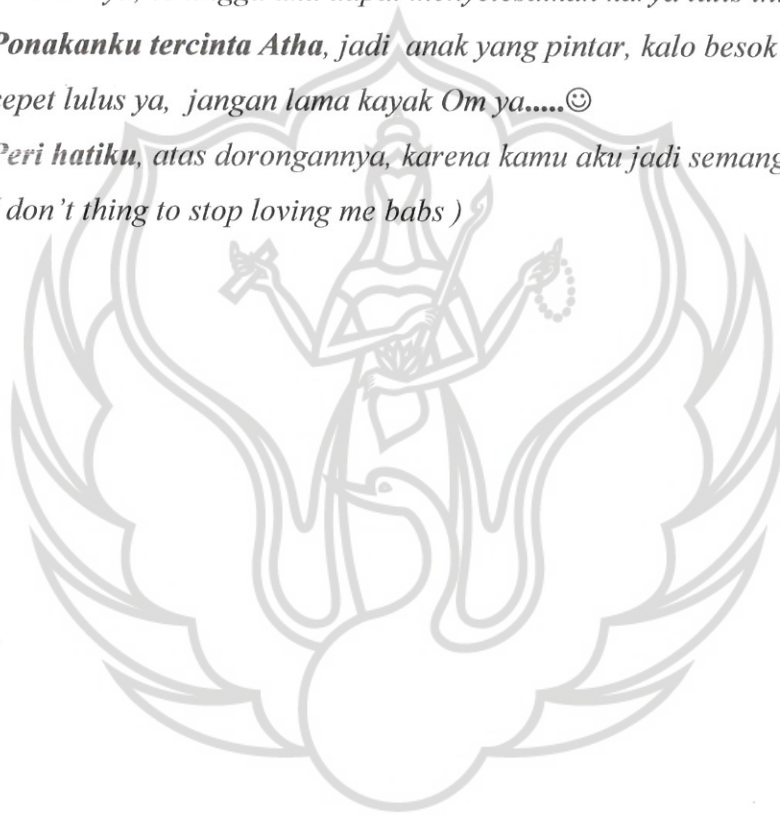
Bagan proses produksi.....	66
Bagan proses tatah.....	67



## PERSEMBAHAN

*Karya tulis ini ku persembahkan kepada:*

- **Bapak & Ibu tercinta**, yang telah memberikan segalanya untukku...*Aku bangga jadi anakmu, karena dimata aku kalian adalah orang tua yang paling hebat di dunia ( aku sayang kalian )*
- **Kakakku Mas Agung, Mba' Mimi, dan Mas Donny**, terimakasih atas nasehatnya, sehingga aku dapat menyelesaikan karya tulis ini.
- **Ponakanku tercinta Atha**, jadi anak yang pintar, kalo besok Atha dah kuliah cepet lulus ya, jangan lama kayak Om ya.....☺
- **Peri hatiku**, atas dorongannya, karena kamu aku jadi semangat hehehe ☺  
( don't thing to stop loving me babs )



## INTISARI

Penulis meneliti di perusahaan Salim Silver yang merupakan salah satu perusahaan perhiasan perak di Kotagede yang sudah lama keberadaannya. Perusahaan Salim Silver dalam memproduksi perhiasan menggunakan bermacam-macam teknik, teknik tersebut antara lain: teknik *meniran*, teknik gergajian, teknik pahatan, teknik *krawangan*, teknik trap-trapan, dan teknik *filigree*. Proses pengerjaan di perusahaan Salim Silver mempunyai beberapa tahapan, tahapan tersebut antara lain: tahap persiapan bahan (peleburan perak acir, pembuatan benang perak dan lembaran perak dengan berbagai ukuran), tahap penghiasan (pahatan, trap-trapan, krawangan, gergajian, *meniran*, *filigree*), tahap penyetelan (pembuatan bingkai cincin dan menggabungkan hasil penghiasan), dan tahap *finishing*. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut, kemudian menghasilkan perhiasan perak yang siap untuk dipasarkan dengan kadar perak 925.

Karya-karya Salim Silver mempunyai ciri khas dan keunikan bentuknya. Berdasarkan dari keunikan dan ciri khas tersebut Salim Silver mampu bertahan dan berkembang sampai sekarang, karena perhiasan yang diciptakan di Salim Silver mempunyai banyak peminat dari dalam negeri sampai ke luar negeri.

Kata kunci: Cincin, Perak, Salim Silver

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Predikat Yogyakarta sebagai kota budaya, karena mempunyai banyak peninggalan hasil kebudayaan yang sampai saat ini tak ternilai harganya. Menurut Heddy Shri Ahimsa-Putra, warisan budaya meliputi benda-benda fisik, pola-pola perilaku, pandangan hidup dan sistem nilai.<sup>1</sup> Peninggalan benda-benda fisik yang dapat dilihat dan masih lestari sampai sekarang adalah bangunan-bangunan Masjid, keraton dan benteng yang melingkari keraton, kemudian perilaku masyarakat Yogyakarta yang masih terjaga seperti menghormati orang yang lebih tua, dan perilaku adat istiadat seperti upacara-upacara adat, namun seiring dengan berjalannya waktu, warisan budaya tersebut ada yang hilang tetapi banyak pula yang masih lestari. Salah satu warisan budaya yang turun temurun dan masih lestari yaitu seni kerajinan perak di daerah Kotagede.

Pusat kerajinan perak yang berada di sebelah tenggara jantung kota Yogyakarta ini, awalnya merupakan Kerajaan Mataram Islam yang didirikan oleh Ki Gede Pemanahan pada abad ke-16. Sebagai pusat pemerintahan, Kotagede pada masa itu berkembang menjadi pusat perdagangan. Ketika Kerajaan Mataram berdiri, para perajin dikumpulkan di Kotagede. Nama-nama tempatnya pun menunjukkan adanya keterkaitan dengan spesialisasi profesi mereka seperti Mranggen, yang berasal dari

---

<sup>1</sup> Arwan Tuti Artha dan Heddy Shri Ahimsa-Putra, *Jejak Masa Lalu Sejuta Warisan Budaya*, (Yogyakarta: Kunci Ilmu, 2004), hal. 35

*marangi*, yakni membuat sarung keris. Nama-nama lainnya adalah Pandean berasal dari kata *pandhe* atau tukang besi, Sayangan dari kata *sayang* atau barang tembaga, dan Samakan dari kata *samak* atau penyamakan kulit<sup>2</sup>. Awal mulanya kerajinan di Kotagede terutama emas, dan perak hanya dibuat untuk memenuhi pesanan dari kerajaan Mataram. Akan tetapi, karena Mataram mempunyai hubungan dagang dengan kerajaan dan kota lain, maka usaha kerajinan terutama kerajinan perak cepat sekali berkembang. Semakin lama masyarakat Kotagede lebih memilih perak untuk diolah karena semakin banyak peminatnya.

Kotagede merupakan bekas ibukota kerajaan Mataram dan tumbuh menjadi daerah yang sangat spesifik. Orang mengenalnya sebagai kota perak, karena masyarakatnya sebagian besar sebagai perajin perak yang sudah dilakukan secara turun temurun hingga saat ini. Produk kerajinan perak di Kotagede terkenal halus dalam pengerjaannya, selain itu bentuknya juga memakai bermacam-macam serta tekniknya.

Teknik pengerjaan perak awal mulanya hanya memakai teknik tataan saja, namun seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi, teknik yang digunakan pun berkembang pula. Teknik-teknik tersebut antara yaitu teknik drek stempel, granulasi, gergajian, filigree.

Tidak mengherankan apabila memasuki Kotagede dengan mudah dijumpai berbagai jenis kerajinan perak yang dijual di rumah penduduk sekaligus sebagai

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 79.



galeri dengan jenis dan harga yang bersaing. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kotagede mempunyai teknik pembuatan perhiasan perak yang sudah menyatu dengan kehidupan mereka. Tiap-tiap produk yang dihasilkan menggunakan teknik tersendiri, sehingga barang yang dihasilkan mempunyai spesifikasi.

Barang kerajinan perak Kotagede berdasarkan keragaman tekniknya menarik untuk diamati. Bentuk dan ornamen-ornamen yang dihasilkan oleh perajin yang berada di Kotagede tidak lepas dari teknik pribadi perajinnya, oleh sebab itu setiap perusahaan mempunyai ciri khas tersendiri. Salah satu perusahaan di Kotagede yang mempunyai ciri khas pada teknik dan karya-karyanya yaitu perusahaan perak Salim Silver.

Penulis ingin meneliti di perusahaan Salim Silver, karena Salim Silver telah berdiri sangat lama dan berkembang sampai saat ini. Salim Silver mempunyai ciri khas pada karyanya. Bentuk yang diciptakan mempunyai keunikan yang menonjolkan pahatan. Salim Silver ingin mempertahankan pahatan tersebut, yang menurut Priyo Jatmiko Salim ( pimpinan Salim Silver ) teknik pahat atau tatahan sudah jarang orang yang menggunakan dan hampir punah.<sup>3</sup>

Teknik pahatan biasanya digunakan untuk pembuatan barang-barang perabot atau barang hias saja, tetapi di perusahaan Salim Silver teknik pahatan ini digunakan untuk membuat perhiasan, dan barang yang dihasilkannya pun sangat unik dan menjadi ciri khas di perusahaan Salim Silver.

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan Salim Silver pada tanggal 14 November 2007

Desain yang diciptakan oleh perusahaan Salim Silver sangat inovatif, dapat terlihat dari cincin yang dihasilkan. Motif yang digunakannya pun sangat variatif yang menggunakan bermacam-macam objek, misalnya: motif tumbuhan (daun, akar, pohon, dll.), motif hewan (burung, ular,dll.), motif alam (gunung, air, awan, dll.), motif geometris ( garis lengkung, garis lurus, silang dll.), maka dari itu penulis sangat tertarik untuk meneliti di perusahaan tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis mengajukan pokok permasalahan sebagai berikut :

**“Bagaimana Proses Pembuatan Perhiasan Cincin Perak di Salim Silver”**

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses pembuatan cincin perak sampai proses akhir di Perusahaan Salim Silver.
2. Untuk mengetahui alat-alat yang digunakan.
3. Untuk mengetahui teknik apa saja yang digunakan di Salim Silver.
4. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan dan menambah pengalaman baru bagi penulis di dalam penulisan ilmiah.
2. Diharapkan menjadi bahan informasi bagi mahasiswa kriya dan lembaga formal serta masyarakat yang berminat dalam bidang perhiasan.
3. Sebagai wawasan untuk pembaca yang berkaitan dengan industri perhiasan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Menurut Adolfo Mattiello dalam buku *Jewelry Wax Modeling* mengungkapkan bahwa metode yang jelas dan efektif untuk merubah ilustrasi cincin menjadi bentuk 3 dimensi dari bahan lilin dan menjelaskan tentang penggambaran yang menunjukkan perkembangan, langkah demi langkah dari bahan lilin utuh sampai menjadi cincin lilin [*Jewelry Wax Modeling By Adolfo Mattiello*].

Geoffrey Holden dalam buku *The Craft of The Silversmith* menggambarkan tentang teknik-teknik dalam pembuatan kerajinan perak dan alat-alat yang digunakan dalam pengerjaan perhiasan perak.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan

keadaan objek penelitian berdasarkan faktor-faktor yang tampak seperti adanya. Semua permasalahan yang timbul dipenulisan ini tidak dapat diungkapkan semua, karena keterbatasan waktu dan tenaga bagi penulis, penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap pengumpulan data, metode analisis data dan tahap pelaporan.

### **1. Populasi dan Sampel**

**Populasi** menurut Sutrisno Hadi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh digeneralisasikan.<sup>4</sup> Jenis-jenis populasi atau wujudnya dapat bermacam-macam. Sedangkan populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah cincin perak.

**Sampel** adalah dari populasi yang diambil contoh yang memiliki otoritas untuk mewakili populasi dalam suatu penelitian. Menurut Sutrisno Hadi adalah sebagian dari individu yang diselidiki<sup>5</sup>.

Di dalam suatu penelitian tidak mutlak untuk diterapkan karena pertimbangan-pertimbangan tertentu. Seperti penelitian ini, karena ruang lingkungannya tidak terlalu luas maka penelitian ini adalah merupakan populatif sehingga sample tidak ditentukan, untuk itu penelitian dilakukan terhadap populasi yang ada.

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984), hal. 136

<sup>5</sup> *Ibid.*

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap ini, pengumpulan data yang valid berkaitan dengan kerajinan perhiasan melalui beberapa cara, yaitu:

### a. Metode Observasi

Observasi sering diartikan pengamatan dan pencatatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala sistimatis. Sehingga akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang perhiasan.

### b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara yang digunakan jika seseorang ingin mendapatkan keterangan atau pendirian lisan secara langsung dari responden. Sebelum dilakukan wawancara terlebih dahulu dilakukan pendekatan terhadap seseorang yang telah diseleksi untuk wawancara, usaha untuk menimbulkan pengertian dan bantuan sepenuhnya dari orang yang diwawancarai.

### c. Metode Dokumentasi

Menurut Sutrisno Hadi, metode dokumentasi dilakukan karena alasan dalam penggunaan metode ini agar penelitaian dapat memperoleh data berupa foto-foto yang relevan dengan penelitian<sup>6</sup>. Foto-foto yang didapat mempermudah proses penelitian dan juga meningkatkan validitas dari hasil penelitian ini.

### d. Metode Pustaka

---

<sup>6</sup>*Ibid.*

#### d. Metode Pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara menggali informasi-informasi dari hasil karya-karya tulis atau pustaka, baik berupa buku, artikel, maupun hasil-hasil penelitian sebelumnya.

### 3. Metode Analisis Data

Semua data yang telah terkumpul dan terseleksi disusun dan diatur berdasarkan atas penggunaan masing-masing bab. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat untuk menjawab persoalan-persoalan dalam penelitian.<sup>9</sup> Pada prinsipnya analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik, hal ini tergantung data yang diperoleh. Jika datanya kuantitatif maka analisisnya adalah metode statistik. Apabila data yang diperoleh kualitatif maka menggunakan metode analisis non statistik. Sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini akan banyak berbicara tentang kualitatifnya, maka analisis data yang dipakai adalah analisis data non statistik.

---

<sup>9</sup> Koentjaraningrat, *Op. Cit.*, hal. 269

#### 4. Alat-alat yang digunakan

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Daftar pertanyaan

Daftar pertanyaan adalah alat penelitian yang berhubungan dengan objek dan tujuan penelitian yang dioperasionalkan pada saat wawancara.

b) *Tape recorder*

*Tape recorder* merupakan alat untuk merekam data pada saat wawancara dilakukan.

c) Kamera

Kamera merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data konkret dalam bentuk visual atau gambar tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan dilakukan pada saat observasi.